**Pengaruh Media Tv5monde Dalam Dictee Archibaldpada Kemampuan Menyimak Mahasiswa Semester Empat Unimed**

Hesti Fibriasari

Syarifah Tanjung

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Medan

**Abstract**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan dictée d’archibald antara kelas experimental yang mengikuti pembelajaran menggunakan media tv5monde dengan kelas control yang mengikuti pembelajaran menggunakan media buku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, desain pre-test-post-test. Sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel random. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, yaitu berupa tes dictée d’archibald. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menyimak d’arcibald pada kelas experimen dengan menggunakan media tv5monde dan pada kelas control dengan menggunakan media buku. Perbedaan tersebut ditunjukkan oleh perhitungan uji-t yang dilakukan pada hasil nilai post-testantara kelas experimen dan kelas kontrol dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20. Untuk kelas experimen Hasil uji-t2,115 dengan db 32, dan nilai p 0,04. Skor p lebih kecil dari tarif signifikansi 5% (0,04<0,05)dan kemudian, hasil uji-t untuk kelas kontrol menunjukan T-hitung (Th) adalah 0,58 dengan db 32 dan nilai p 0,954. Skor p lebih besar dari signifikansi 5% (0,954>0,05). Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media tv5monde berpengaruh dalam pembelajaran dictée d’archibald pada mata kuliah menyimak.*

*Keywords: Media, Tvmonde, Listen, Archibald's Dictée*

**Pendahuluan**

Menurut Suyanto (2007: 54) "Keterampilan menyimak adalah suatu keterampilan yang dipelajari anak pertama kali sebelum mereka belajar membaca ketika mereka belajar bahasa asing, apa yang disimak merupakan sumber bahasa utama yang akan mereka hasilkan. Oleh karena itu, bahan yang disimak harus benar, jelas, dan perlu berulang-ulang. Karena itu, materi yang mendengarkan harus benar, jelas, dan harus diulang. Jika tidak dinyatakan dengan jelas, kita tidak bisa menulis apa yang kita dengarkan. Media TV5monde adalah salah satu situs pembelajaran bahasa Perancis. Menurut armini (2001: 1) "Media TV5monde adalah salah satu situs program pembelajaran bahasa Perancis yang berisi berita, lagu, dongeng, permainan dan dikte archibald". Artinya, media TV5monde adalah salah satu situs pendidikan berbahasa Prancis yang berisi informasi, lagu, dongeng, permainan, dan dikte Archibald. Semua konten TV5monde memiliki level seperti: A1, A2, B1 dan B2. Di sisi lain, media TV5monde dapat digunakan di mana-mana. Karena, media TV5world adalah salah satu situs pembelajaran yang menggunakan jaringan dan paket internet. Media TV5monde memainkan peran penting dalam belajar bahasa Prancis. Karena, seseorang dapat menemukan kosakata baru dan menambahkan informasi dengan menggunakan media TV5monde. Bahan yang diekstrak dari media TV5monde ditentukan oleh Archibald.



**Gambar 1.1 Dictée d’archibald**

Dikte Archibald adalah salah satu bahan pembelajaran media di situs TV5monde. Dikte Archibald adalah dikte online dalam bentuk audio visual. Ini adalah contoh dari uji media TV5world dalam dikte Archibald: Berdasarkan contoh di atas, dikte Archibald memiliki pengaruh besar pada kemampuan mendengarkan. Karena, dikte Archibald dapat menguji sensitivitas pendengaran kami dan kami dapat mendeteksi kesalahan dalam penggunaan tata bahasa saat menggunakan media TV5monde dalam dikte archibald.

**Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental pre-test post-test Control Group Design, Dalam desain ini, ada dua kelompok, masing-masing dipilih secara acak (R). Kelompok pertama diberi perlakukan (X) dan kelompok kedua tidak menggunakan media(Y). Kelompok eksperimen diberikan media tv5monde dalam dicte d’archibald sedangkan kelompok kontrol tidak di beri perlakuan. Variabel bebas adalah pengaruh media tv5monde dalam dicte d’archibald(X) sedangkan variabel terikat adalah menyimak(Y).

Penelitian ini dilakukan di jurusan bahasa asing di prodi pendidikan bahasa perancis tahun 2018/2019. Subjek penelitian adalah masiswa pada semester keempat kelas B dan reg C pada tahun ajaran 2017/2018. Adapun instrumen yang di lakukan peneliti adalah nstrumen tes. Dalam penelitian ini, untuk menghitung hasil T-Test dalam pre-test post-tes digunakan aplikasi SPSS versi 20. Dan untuk menjawab bagaimana pengaruh media t5monde dalam menyimak , peneliti memberikan hipotesis seperti Ho = Tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen yang belajar menggunakan media dunia dalam dikte archibald dan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional untuk penerimaan lisan antar-media.

Ha = Ada perbedaan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media TV5 Monde dalam dikte dan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional untuk penerimaan oral tingkat menengah.

**Hasil Penelitian**

Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data mahasiswa semester empat dalam dua kelas yang berbeda, yaitu: kelas eksperimen dan kelas kontrol bagian Prancis. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan yang berbeda di kelas eksperimen dan di kelas kontrol, tetapi peneliti memberikan tindakan yang sama seperti memberikan pre-test dan post-test di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

**a. Kelas Eksperimental**

Adapun hasil pre-test-post-test dari hasil belajar mahasiswa pada semester empat dapat di hitung dengan distribusi frekuensi sampel histogram, skor rata-rata, skor minimum dan skor.

1. Pre-Tes Kelas Eksperimental

Pada tanggal 14 April 2019 dengan dosen Junita Friska. Pada jam 14.40-15.30. peneliti memberikan pre-test dari kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal pada mahasiswa pada semester keempat 2017. Jumlah mahasiswa dalam penelitian ini di kelas eksperimen adalah 17 siswa.

**Tableau 4.1.**

**Deskripsi Data Hasil Pre-Tes Kelas**

**eksperimental**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| **Éxpérimentale Pré-Test** | 17 | 53.40 | 88.80 | 70.06 | 10.577 |
| **Valid N (listwise)** | 17 |  |  |  |  |

Source : Données de la Recerche du Version (SPSS 20)

 Adapun hasil pre-test kelas eksperimen dengan skor minimum adalah 53,40, skor maksimum adalah 88,80, nilai rata-rata adalah 70,06 dan standar deviasi (standar deviasi) adalah 10,577. Sedangkan untuk hasil distribusi nilai pre-test dari kelas eksperimen, hasil dari distribusi frekuensi, ada 10 (58,8%) mahasiswa yang menjadi tidak kompeten. mahasiswa yang tidak kompeten adalah siswa yang kurang menyimak. Selain itu, ada 4 (17,6%) mahasiswa mendapat nilai (Cukup). mahasiswa yang mendapat nilai cukup adalah mahasiswa yang tidak mengerti apa yang di jelaskan oleh pengajar. Selain itu, ada 3 (11%) masiswa mendapat nilai (Kompeten). mahasiswa yang kompeten adalah mahasiswa yang kurang menyimak apa yang di dictekan oleh pengajar sehigga kesulitan menuliskan apa yang didengarkan. Hasil pre-test frekuensi mahasiswa kelas eksperimen nilai tidak kompeten, masih banyak nilai tidak kompeten seperti 10 mahasiswa tidak kompeten. Masih banyak nilainya adalah 53,40, 54,70, 59, 70, 61.10, 62.50, 62.50, 68.10, 69.40, 69.40, 69.40.

Hasil frekuensi pre-test mahasiswa dari kelas eksperimen nilai cukup oleh 4 mahasiswa adalah 72,20,73,60,76,38, 79,10. Dari hasil Frekuensi pre-tes mahasiswa dari kelas eksperimen nilai kompeten. ada 3 mahasiswa yang nilainya (Kompeten) adalah 83,30, 87,50, 88,80.

2. Post-Test dari Kelas Eksperimental

Pada 30 April 2019 dengan guru dari pengampu di kelas dengan dosen Junita Friska. Pada jam 14.40-15.30. Peneliti memberikan post-test pada kelas eksperimen untuk kemampuan akhir mahasiswa pada semester keempat 2017. Jumlah siswa dalam penelitian ini di kelas eksperimen adalah 17 siswa.

**Tableau 4.2.**

**Data hasil post-test pada kelas experimental**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Post-Test Eksperimen | 17 | 63,80 | 95,80 | 78,72 | 9,435 |
| Valid N (listwise) | 17 |  |  |  |  |

Source : Données de la Recerche du Version (SPSS 20)

 Adapun hasil post-test pada kelas eksperimen dengan skor minimum adalah 63,80, skor maksimum adalah 95,80, nilai rata-rata adalah 78,72 dan standar deviasi (standar deviasi) adalah 9,435. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi, terdapat nilai (tidak kompeten) post-test kelas eksperimen yaitu ada 3 (17,6%) siswa ada 7 (41,2%) siswa yang menghargai (Cukup) dan ada 3 (11,8%) mahasiswa yang nilai (Kompeten). Setelah menggunakan media tv5monde dalam dikte archibald menjadi lebih baik. Ada 2 (5,9%) mahasiswa yang memiliki nilai (Sangat Bagus). Kemudian, dari data pre-test skor dari kelas eksperimen. Kita dapat melihat bahwa frekuensi post-test mahasiswa di kelas eksperimen. Ada peningkatan yang signifikan. Ada 3 mahasiswa yang nilai (tidak kompeten) adalah 63,80, 63,80 dan 63,80. mahasiswa yang memperoleh hasil tidak kompeten berdasarkan hasil post-test di kelas eksperimen adalah mahasiswa yang tidak terbiasa dengan menyimak sambil mendictekan.

 Ada 3 mahasiswa di kelas eksperimen yang mendapatkan nilai tidak kompeten. Ada 7 siswa yang menghargai (Cukup) dan 72,20, 72,20, 77,70, 77,70, 79,10, 79,10 dan 79,10. Siswa yang menerima nilai yang cukup dari hasil post-test di kelas eksperimen adalah hingga 7 mahasiswa. mahasiswa yang mendapat nilai cukup adalah mahasiswa yang kurang peka dalam mendengarkan dikte archibald oleh guru sehingga mahasiswa mendapat nilai cukup 7 mahasiswa. Adapun hasil i frekuensi post-test dari mahasiswa pada kelas eksperimen yaitu, ada 3 mahasiswa yang nilainya (Kompeten) adalah 86,50, 87,50 dan 88,80. mahasiswa yang memperoleh nilai hasil post-test yang kompeten di kelas eksperimen yaitu, ada 3 mahasiswa. Selain itu, Ada 2 mahasiswa yang nilainya (Sangat Bagus) adalah 90,20, 95,80.Hasil post-test, dapat disimpulkan bahwamahasiswa pada kelas eksperimen adalah pada kemampuan terhadap teks dikte archibald pada media tv5monde. mahasiswa yang memperoleh hasil sesuai dengan hasil post-test di kelas eksperimen adalah 2 mahasiswa.

mahasiswa yang mendapat nilai sangat baik adalah mahasiswa yang dapat menulis apa yang didikte dan menulis bahwa tidak ada yang salah dengan kata yang digarisbawahi bagi siswa untuk mendapatkan skor yang sangat baik.

**b. Kelas Kontrol**

adapun Jumlah mahasiswa dalam penelitian ini adalah di kelas kontrol yaitu 15 mahasiswa. Post-test bertujuan untuk menentukan hasil nilai akhir mahasiswa Analisis data ini diperlakukan dengan menggunakan program aplikasi informasi SPPS 20 untuk memvalidasi T-tes. Adapun hasil beajar dari pre-test post test dapat di diskripsikan dengan distribusi frekuensi sampel histogram, skor rata-rata, skor minimum dan skor maksimum.

1 Pre-test Kelas Kontrol..

 Pada 30 April 2019 dengan dosen pengampu Rabiah Adwiyah pada jam 14.40-15.30. peneliti memberikan post-test kelas kontrol untuk menentukan kemampuan akhir mahasiswa semester IV 2017. Jumlah mahasiswa dalam penelitian ini di kelas kontrol adalah 17 mahasiswa. Adapun hasil post-test kelas kontrol dengan skor minimum adalah 53,50, skor maksimum adalah 84,70, nilai rata-rata adalah 71,90 dan standar deviasi (standar deviasi) adalah 8,721.

**Tableau 4.4.**

**Data hasil pre-test pada kelas kontrol**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Pre-Test Kontrol | 15 | 53.40 | 86.50 | 69.85 | 9.768 |
| Valid N (listwise) | 15 |  |  |  |  |

Source : Données de la Recerche du Version (SPSS 20)

 Adapun Jumlah mahasiswa dalam penelitian pada kelas kontrol adalah 15 mahasiswa. Adapun hasil pre-test di kelas kontrol. hasil pre-test di kelas kontrol dengan skor minimal adalah 53,40, nilai maksimum adalah 86,50, nilai adalah 69,85et The Standard Central deviasi (penyimpangan Standard) adalah 9,768.hasil disribution frekuensi, ada nilai bahwa nilai (ketidakmampuan) dari pre-test kelas kontrol, ada 7 (46,7%) siswa dan ada 5 (2,0%) siswa yang menghargai (Cukup) dan ada 3 (0%) siswa yang menghargai (Keterampilan). (Mahir) Data Frekuensi Pra-tes Siswa dari kelas eksperimen. Pre-test Frekuensi siswa di kelas kontrol yang sangat bervariasi. Ada 7 siswa yang nilainya (Tidak Kompeten) adalah 53,40, 55,50, 61,10, 62,50, 63,80, 66,60, 68,10.

 Adapun dari Hasil gambar histogram disimpulkan bahwa mahasiswa yang mendapat nilai tidak kompeten adalah 7 mahasiswa.mahasiswa yang mendapat nilai tidak kompeten adalah mahasiswa yang kurang memperhatikan mendengarkan apa yang di dictekan oleh guru, sehingga 7 mahasiswa mendapat nilai tidak kompeten. Adapun hasil Frekuensi pre-tes mahasiswa di kelas kontrol, ada 5 mahasiswa yang nilainya (Cukup) adalah 70,80,70,80,72,20, 73,60, 79,10.

2. Post Tes kelas kontrol

 Pada 30 April 2019 dengan dosen pengampu Rabiah Adwiyah pada jam 14.40-15.30. peneliti memberikan post-test kontrol kelas untuk mengetahui kemapuan akhir mahasiswa pada semester keempat 2017.

.

**Tableau 4.6.**

**Data hasil post-test kelas kontrol**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Post-Test Kontrol | 15 | 55,50 | 84,70 | 71,90 | 8,721 |
| Valid N (listwise) | 15 |  |  |  |  |

 Source : Données de la Recerche du Version (SPSS 20)

Adapun Hasil distribusi frekuensi, ada nilai (inkompetensi) post-test kelas kontrol, ada 6 (40,0%) siswa dan ada 6 (12%) mahasiswa yang menilai ( Cukup) dan ada 3 (0%) mahasiswa yang menghargai (Kompeten). Frekuensi Pasca Kontrol Siswa Kelas Kontrol, Ada 6 siswa yang menilai (Tidak Kompeten) adalah 55,50, 61,10, 62,50, 63,80, 66,60, 69,40. Hasil post-test pada kelas kontrol dari gambar histogram kelas kontrol, disimpulkan bahwa mahasiswa yang menerima nilai tidak kompeten tidak terlalu pekak untuk mendengarkan, sehingga hasilnya dikurangi menjadi kurang per kata, menghasilkan 6 skor ketidakmampuan di kelas kontrol. Frekuensi siswa post-test dari kelas kontrol, Ada 7 siswa yang menghargai (Cukup) dan 72,20, 72,20, 77,70, 77,70, 79,10, 79,10 dan 79 10.

 Berdasarkan hasil post-test di kelas kontrol yang menerima skor cukup, ada 7 siswa, sehingga data dapat dianalisis, siswa yang menerima nilai cukup adalah siswa yang kurang memperhatikan mendengarkan, sehingga hasilnya ditampilkan kurang dari satu huruf per kata. Frekuensi siswa post-tes di kelas kontrol, Ada 3 mahasiswa yang nilainya (Kompeten) adalah 86,50, 87,50 dan 88,80. Atas dasar hasil post-test pada kelas kontrol, dapat dianalisis bahwa mahasiswa yang menerima nilai yang relevan adalah mahasiswa yang tidak setuju dengan hasil dikte mahasiswa.

 Peneliti akan menguji hasil pre-test-post-test di kelas eksperimen dan di kelas kontrol untuk menentukan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melakukan beberapa tes, seperti tes normalitas, tes homogenisitas dan uji T. Hipotesisnya adalah nol (H0). Dalam perhitungan tes, H0 harus diubah menjadi, H0 (Hipotesis Kerja) dan menyimpang. ada perbedaan antara kelas eksperimen yang memproses dikte archibald dengan penggunaan dunia media dan kontrol kelas tanpa menggunakan media atau media buku. T-Hitung (th) adalah 2,115 dengan df 30 nilai P yang diperoleh adalah 0,04. Nilai hama kurang dari 0,05 (P <0,05) hasil uji t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang belajar dari dikte archibald menggunakan tv5winds kelas eksperimen dan kelas kontrol buku media. T-Hitung (th) adalah 058 dengan df 32 mendapat nilai P adalah 0,954. Nilai hama lebih besar dari 0,05 (P> 0,05) hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang belajar mendengarkan dikte archibald menggunakan media Tvmonde dalam dicte d’archibald dan kontrol kelas menggunakan buku media.

**Kesimpulan**

Perbedaan kemampuan dikte archibald dapat dibuktikan dengan hasil tes akhir kelas eksperimen dan tes akhir kelas terkontrol. T-test dikalibrasi dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa untuk pre-test kelas eksperimen dan kontrol T-hitung (th) adalah 2,115 dengan db 30 diperoleh p valeaur dari 0 , 04. Nilai p kurang dari 0,05 (0,04 <0,05). Banyak dari mereka yang menggunakan metode perubahan. Selanjutnya, untuk kelas eksperimen post-test dan kontrol T-hitung (th) adalah 0,58 dengan db 30 nilai p adalah 0,954. Nilai p lebih besar dari 0,05 (0,954> 0,05). Atas dasar penjelasan di atas, maka, charcher dapat menyimpulkan bahwa hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang belajar dari dikte archibald dengan penggunaan media tv5world. dan kelas mengontrol penggunaan media buku. Jadi, berdasarkan data yang mungkin dalam penelitian ini, kita dapat mengatakan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima adalah bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak.

**Bibliographie**

Arikunto. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rineka Cipta : Yogyakarta.

Armini,Alice.2001.*Pengaruh Media TV5 Monde Telivisi Internasional Berbahasa Perancis dalam Pengajaran Bahasa Perancis.Diksi* Vol 8 No.19.

Arsyad,Azhar.2013.*Media Pembelajaran.*Jakarta: Rajawali Pers.

Arono. 2014.*Improving Students Listening Skill through Interactive Multimedia in Indonesia. Journal of Language Teaching and Research,* Vol. 5, No. 1, pp. 63-69, January

Darti, Asmawati, Andi. 2017. *Analyzing Students’DIificulties To ward Listening Comprehension. JurnalComprehension of English Education Department of Tarbiyah and Teaching Faculty at UIN Alauddin Makassar.****.*** Volume 3, Number 02 december

Hardjodipuro,Siswojo. 1997. *Actin Researche. Sintesis Teoritik*. Jakarta : IKIP Jakarta.

Harianja, dkk. 2017. *Penggunaan Website TV5 Monde Sebagai Media Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Prancis Mahasiswa Bahasa Prancis Unimed****.***JurnalProsiding Seminar Hilirisasi Penelitian Untuk Kesejahteraan Masyarakat Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan.

Huda, Nanda, Nurul. 2017. *Analyse Des Ellipses dans Le Dialogue Des Vidéos Informations de TV5 Monde.*Section Française du Département de Langue Étrangère. Faculté des lettres et des arts. Université de Medan. 2017.

Irwandy. 2013. *Metode Penilitian*. Jakarta : Perpustakaan Nasional.

Jamuna K, dkk. 2017*. Utilization Of Instructional Media In Teaching Science. International Journal of Research – Granthaalayah. Vol.55(3)SE, 51-56*

Juvrianto, Atmowardoyo, Weda*. 2018. The Use of Digital Storytelling in Teaching Listening Comprehension: An Experimental Study on the Eighth Grade Students of SMP Negeri 4 Parepare . Jurnal ELT Worldwide Vol. 5 No. 1*

Omenge, dkk. 2016.*Understanding the Utilization of Instructional Media in Training Health Professionals.OSR Journal of Nursing and Health Science.* (IOSRJNHS)eISSN: 2320 -1959.p-ISSN: 2320-1940 Volume 5, Issue 3Ver. III(MayJun2016), PP 01-08www.iosrjournals.org

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitati.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sadiman, Arief S,dkk. 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.* Depok : Rajawali Pres.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D.* Bandung : Alfabet.

Suyanto. 2007. *English For Young Learners*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Tagliante, Chistine. 2005. L’évaluation et le Cadre Européen Commun. Paris

***Sekilas tentang penulis*** : Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M.Hum. adalah dosen pada Jurusan Bahasa Asing Program Studi Bahasa Prancis FBS Unimed, Syarifah Tanjung adalah mahasiswa Program Studi Bahasa Prancis FBS Unimed.

**SITOGRAPHIE**

[*https://doi.org/10.5281/zenodo.545972*](https://doi.org/10.5281/zenodo.545972)*.Utilization Of Instructional Media In Teaching Science. International Journal of Research – Granthaalayah. (accés à 21 january 2018)*

[*http://eprints.uny.ac.id/4797/1/Penggunaan\_Program\_TV\_5.pdf*](http://eprints.uny.ac.id/4797/1/Penggunaan_Program_TV_5.pdf) *(accés à13*